BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesenian wayang golek adalah warisan yang harus dijaga dan terus dilestarikan dari generasi ke generasi. Dalam kesenian wayang golek terdapat pesan moral dan nilai-nilai budaya sehingga dapat diambil dan diterapkan di kehidupan. Dengan terus melestarikan kesenian wayang golek adalah upaya untuk menjaga, mengembangkan, dan mewariskan warisan budaya yang kaya ini kepada generasi mendatang.

- 1. Penetapan Komunikator** oleh Paguyuban Panglawungan Sawargi dalam melestarikan kesenian wayang golek menetapkan seorang dalang sebagai komunikator dalam penyampaian pesan kepada masyarakat dengan menerapkan kepercayaan, daya tarik, dan karakteristik yang khas dari seorang dalang, hal ini bertujuan untuk menegaskan kualitas dan keahlian dalang yang sesuai. Selain itu dalam pertunjukan Wayang Golek terdapat peran pendukung yakni “Tukang Engklok” yang bertugas untuk memainkan peran dalam dialog dan menjaga keseimbangan, serta dinamika cerita. Pada penampilan dalam pementasan wayang golek tidak memiliki pakaian yang dikhususkan, biasanya dapat menggunakan baju koko, kemeja, dan batik. Saat ini dalang memiliki fleksibilitas untuk mengenakan busana modern. Namun, untuk menjaga identitas dan ciri khas seni wayang golek, elemen tradisional seperti totopong tetap dipertahankan.

Selain itu untuk memajukan Paguyuban Panglawungan Sawargi, dengan menetapkan seorang ketua paguyuban yang berperan sebagai komunikator utama. Sebagai pemimpin, ketua Paguyuban Panglawungan Sawargi bertanggung jawab, dalam tugas utama meliputi mengkoordinasi kegiatan, memotivasi anggota, menjalani kerjasama dengan pihak eksternal serta menjaga konsisten dan visibilitas Paguyuban Panglawungan Sawargi di mata masyarakat. Dalam suatu kelompok perlu adanya seorang ketua atau penanggung jawab dalam mengendalikan suatu kelompok atau paguyuban yang memiliki arah tujuan yang sama.

- 2. Penetapan Target Sasaran dan Analisis Kebutuhan Khalayak** oleh Paguyuban Panglawungan Sawargi tidak dilakukan secara spesifik dalam menyampaikan dan melestarikan kesenian wayang golek, semua kalangan dapat mengikuti dan mempelajari kesenian. Namun tetap menjunjung tinggi tutur kata yang baik dan sopan santun serta menunjukkan perilaku yang baik, Karena kesenian wayang golek sama halnya dengan mempelajari dan memahami suatu pengetahuan. Selain itu dalam memenuhi kebutuhan khalayak secara umum paguyuban kesenian melayani kebutuhan masyarakat dengan menyelenggarakan pementasan atau acara hiburan terkait seni. Acara-acara ini biasanya mencakup berbagai perayaan seperti upacara pernikahan, perayaan hari-hari besar, dan acara penting lainnya.
- 3. Penyusunan Pesan** oleh Paguyuban Panglawungan Sawargi menyusun pesan yang bersifat persuasif dan edukatif. Persuasif, mampu mempengaruhi dan meyakinkan audiens untuk menghargai dan mendukung

pelestarian Wayang Golek. Edukatif, meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait sejarah serta nilai moral, sosial, dan budaya. Pentingnya untuk membangkitkan minat dan keterlibatan aktif dari masyarakat, terutama generasi muda dalam kegiatan kebudayaan.

Dalam penyampaian pesan melalui kesenian wayang golek, terdapat berbagai cerita yang bisa direalisasikan untuk menyampaikan baik fiksi maupun fakta, dan pertunjukan biasanya disesuaikan dengan tema acara seperti saat sesi latihan Paguyuban Panglawungan Sawargi memiliki cerita yang relevan dengan isu-isu atau topik yang sedang ramai diperbincangkan baik di tingkat nasional maupun internasional.

- 4. Pemilihan Media dan Saluran Komunikasi** oleh Paguyuban Panglawungan Sawargi memilih media dan saluran komunikasi melalui pementasan secara langsung (pagelaran). Karena pentas secara langsung merupakan salah satu strategi utama dalam melestarikan kesenian wayang golek, melalui pertunjukan secara langsung dapat memberikan pengalaman langsung kepada penonton untuk menikmati dan mengapresiasi kesenian wayang golek secara langsung melalui penggunaan wayang dan alat musik gamelan. Saat ini dalam menyampaikan informasi kegiatannya Paguyuban Panglawungan Sawargi menggunakan metode komunikasi tradisional yaitu dari mulut ke mulut dan menggunakan media sosial pribadi dengan melalui *update status* WhatsApp. Saat ini Paguyuban Panglawungan Sawargi belum memanfaatkan media sosial sebagai sarana dan penyebaran informasi, permasalahan tersebut masih dalam tahap rencana yang belum

terealisasikan karena keterbatasan anggota dalam mengendalikan media sosial untuk pembuatan konten-konten yang kreatif.

Strategi Komunikasi Paguyuban Panglawungan Sawargi telah menunjukkan peran penting dalam melestarikan kesenian wayang golek melalui strategi komunikasi. Dengan adanya pagelaran-pagelaran wayang golek yang diselenggarakan di kabupaten sumedang hal tersebut menunjukkan eksistensi wayang golek telah dipertahankan, adapun beberapa rencana-rencana Paguyuban Panglawungan Sawargi yang telah terealisasikan seperti latihan rutin yang terus berlangsung, proses pelatihan bagi masyarakat luar, serta penambahan anggota dan kelengkapan alat-alat musik dan teknisi. Namun Paguyuban Panglawungan Sawargi saat ini belum melibatkan media sosial seperti YouTube, Instagram, serta TikTok sebagai proses penyebaran informasi maupun kegiatan yang ada di Paguyuban.

5.2. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan, sangat penting bagi peneliti untuk tidak hanya mengumpulkan data dan menganalisis temuan, tetapi juga untuk menyusun dan menyampaikan rekomendasi yang bermanfaat. peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

5.2.1 Saran Bagi Paguyuban Panglawungan Sawargi

1. Diharapkan dapat melibatkan aktivitasnya serta kegiatannya melalui media sosial seperti channel YouTube, Instagram dan TikTok. Sehingga hal

tersebut dapat menjangkau audiens untuk mengetahui, serta dapat melestarikan kesenian Wayang Golek secara lebih luas lagi. Namun saat ini media sosial yang sedang populer dan memungkinkan untuk dapat mudah dipahami serta diterima oleh masyarakat adalah TikTok, karena media sosial tersebut dengan format video pendek memudahkan penyampaian informasi dan hiburan secara visual dan kreatif.

2. Bagi ketua paguyuban, disarankan untuk memiliki akun khusus yang mewakili kegiatan paguyuban panglawungan sawargi serta memiliki keterampilan dalam menciptakan konten yang menarik. Hal ini akan membantu menarik perhatian masyarakat terhadap kesenian wayang golek dan mempromosikan kegiatan budaya secara lebih efektif.
3. Bagi semua pelaku kesenian Wayang Golek dapat terus meningkatkan karya dan kreasi serta melestarikan kesenian Wayang Golek. Hal ini meliputi inovasi dalam pementasan, teknik pembuatan wayang, serta pengembangan cerita baru yang relevan dengan tetap menjaga dan mengenalkan nilai-nilai tradisional yang terkandung dalam kesenian Wayang Golek.
4. Dapat memberikan pesan yang mudah dipahami dan dimengerti oleh para audiens. Dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sederhana, narasi yang jelas, dan penekanan pada nilai-nilai moral dan budaya yang akan disampaikan.
5. Mampu menarik perhatian generasi muda, untuk dapat mengetahui kesenian Wayang Golek. Dapat dilakukan dalam pengembangan cerita yang sesuai dengan minat dan tren anak muda saat ini.

5.2.2 Saran Bagi Masyarakat

1. Selalu mendukung komunitas kesenian sebagai bentuk dukungan dalam mempertahankan dan melestarikan kesenian Wayang Golek
2. Mendorong anak-anak dan generasi muda untuk dapat mengikuti kegiatan edukatif yang tertanam di kesenian Wayang Golek.
3. Dapat menggunakan media sosial untuk membagikan informasi mengenai pertunjukan kesenian Wayang Golek, cerita-cerita, hingga sejarah kepada jaringan pertemanan dan komunitas online.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan lebih fokus dan terinci, sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih sempurna dari penelitian sebelumnya
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memastikan tujuan penelitian yang sangat jelas dan terdefinisi dengan baik sejak awal.
3. Pada penelitian ini berharap dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya yang memiliki pembahasan serupa.